

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus corona atau sering disebut dengan covid-19 merupakan sebuah virus yang bisa menyebabkan kematian dan telah menyebar keseluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Covid-19 ini merupakan penyakit baru yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada tubuh manusia (Mona, 2020 : 117). Covid-19 mulai menyebar pada tanggal 31 Desember 2019 di negara China tepatnya di kota Wuhan kemudian pada bulan Januari WHO menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan Kesehatan masyarakat yang cukup meresahkan dunia (Astini, 2020 : 14).

Melalui surat edaran Menteri Kebudayaan dan Pendidikan (Mendikbud) RI No. 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan dan Kebudayaan. Pemerintah mengatur pelaksanaan pembelajaran daring selama masa penyebaran wabah covid-19 ini berlangsung (Azhar et al., 2020 : 2). Hal tersebut dilakukan guna mengurangi aktivitas di luar rumah dan juga guna memutus rantai penyebaran covid-19, selain itu, pemerintah juga menerapkan *social distancing*, mengurangi aktivitas diluar rumah, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan dan selalu memakai masker serta membawa *handsanitizer* jika keluar rumah. Adanya covid-19 ini berdampak pada hampir seluruh sektor salah satunya di bidang pendidikan. Dengan adanya suart edaran yang telah diterbitkan tentang

pelaksanaan pembelajaran daring maka peran orang tua disini sangat dibutuhkan. Salah satunya yaitu dengan mendidik anak-anaknya selama di rumah. Maka peranan orang tua tidak hanya mengajarkan pendidikan non akademik saja melainkan pendidikan akademik juga, serta sebisa mungkin orang tua bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online selama masa pandemi covid-19 ini berlangsung.

Kegiatan pembelajaran di rumah selama masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring menjadi tanggung jawab orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran. Sebelum adanya pandemi covid-19 ini menjadi wabah, hampir di seluruh negara pembelajaran yang dilakukan di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Sementara selama adanya wabah covid-19 ini tanggung jawab dalam pendampingan belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung saat dirumah menjadi tanggung jawab orang tua. Selama pembelajaran daring ini anak cenderung malas dan seenaknya dalam proses pembelajaran di rumah, terutama siswa Sekolah Dasar (SD) masih membutuhkan pendampingan ekstra dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua maupun guru dalam pendampingi proses belajar siswa agar lebih tertarik terhadap pembelajaran dan mereka bisa fokus dalam mengikuti pembelajaran daring. Keterlibatan orang tua dalam Pendidikan bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti sebagai

pengamat dalam mengamati anaknya saat mengerjakan tugas apalagi selama masa pandemic ini berlangsung, sebagai pendidik, dan juga sebagai tenaga sukarela dalam mengajari anak-anaknya dirumah.

Sebagaimana tujuan Pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengenai Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, keprobadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Utami and Mustadi, 2017 : 15)

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan perlu dilakukan berbagai upaya salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran berlangsung, karena dengan memiliki motivasi belajar dapat memberikan dampak positif tersendiri bagi prestasi siswa. Motivasi juga merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap orang yang memberikan dorongan untuk tercapainya tujuan yang akan dicapai (Utami and Mustadi, 2017 : 15). Pada kegiatan pembelajaran sendiri motivasi belajar bisa disebut dengan daya gerak dalam diri siswa agar terdorong dalam melakukan pembelajaran dan juga sebagai arahan dalam kelangsungan kegiatan pembelajaran (Fatimah, 2020 : 168). Maka apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan terjadi kegiatan belajar pada siswa,

serta apabila terjadi rendahnya motivasi belajar pada siswa nantinya akan berdampak terhadap tercapainya tujuan dari Pendidikan. Apalagi dimasa pandemi covid-19 ini motivasi belajar pada siswa terbilang menurun, karena pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan dalam mengontrol keadaan belajar siswa yang terbatas dalam tatap muka secara langsung. Sehingga motivasi belajar yang rendah pada siswa selama masa pandemi covid-19 ini harus bisa ditangani dengan tepat.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada hari Selasa, 23 Maret 2021 terhadap beberapa wali siswa serta salah satu guru di SD N 05 Beloyang. Menurut pandangan orang tua pembelajaran daring kurang efektif jika dilakukan untuk anak yang masih berada di jenjang SD. Selama ini setiap ada tugas yang telah diberikan oleh guru justru para orang tuanya yang mengerjakan bukan anaknya Motivasi belajarnya juga menurun dikarenakan selama pembelajaran di rumah anak lebih banyak bermalas-malasan dan suka bermain dibandingkan dengan tanggung jawabnya untuk belajar dan mengerjakan tugasnya. Serta dalam kondisi seperti ini Pendampingan orang tua sangatlah penting. Akan tetapi realitanya tidak semua orang tua dapat memberikan pendampingan sebagaimana mestinya dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu latar belakang Pendidikan orang tua. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan mengajar layaknya

seorang guru di sekolah. Sehingga dalam melakukan pendampingannya kurang efektif.

Sedangkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan menurut pandangan salah satu guru di SD N 05 Beloyang yaitu dengan Ibu Miyati menyatakan bahwa pembelajaran di masa pandemi covid-19 pada awalnya hanya dilakukan secara daring saja, namun setelah itu banyak orang tua yang merasa keberatan dan mengeluh akan hal tersebut. Kemudian pemerintah Kalimantan Barat membuat kebijakan yaitu dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka secara bertahap namun tetap harus mematuhi protokol Kesehatan. Selama pembelajaran daring berlangsung guru juga bekerja sama dengan orang tua siswa agar bisa mendampingi anak-anaknya selama pembelajaran berlangsung di rumah masing-masing.

Keterkaitannya penelitian dengan Pendidikan Agama Islam yaitu berupa ajaran dalam agama yang memiliki pengaruh terhadap kualitas pembelajaran baik dari adab dalam menuntut ilmu hingga motivasi belajar. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-quran bahwasanya peran orang tua sangat penting dalam mendidik anaknya seperti yang tercantum dalam surat At-Tahrim ayat 6 yang menjelaskan tentang bagaimana pentingnya pendampingan orang tua terhadap anaknya. Dalam al-Qura'an Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ – ٦

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api nereka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Q.S.at-Tahrim/66:6)

Kemudian kurangnya berinteraksi secara langsung dengan guru maupun dengan teman sekelasnya hal tersebut berdampak pada kepribadian siswa, maka pendampingan orang tua dalam hal tersebut juga sangat diperluaskan untuk pembentukan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama islam dan juga bisa memberikan motivasi belajar.

Oleh karena itu, pendampingan orang tua disini memiliki peranan yang amat penting dalam pendampingan siswa selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Pendampingan orang tua termasuk pendidikan keluarga yang mana hal tersebut merupakan sebuah proses pembelajaran seumur hidup yang berlangsung sepanjang masa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai

“Pengaruh Pendampingan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD N 05 Beloyang pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19” karena rendahnya motivasi belajar anak selama masa pandemi covid-19 dan perlunya pendampingan dari orang tua untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pendampingan orang tua terhadap kegiatan pembelajaran siswa di masa pandemi Covid-19 di SD N 05 Beloyang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SD N 05 Beloyang pada pembelajaran di masa pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD N 05 Beloyang pada pembelajaran di masa pandemi covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pendampingan orang tua pada kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD N 05 Beloyang.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SD N 05 Beloyang pada pembelajaran di masa pandemi covid-19.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD 05 Beloyang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini supaya memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

##### a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat mengembangkan peneliti mengenai pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19.

##### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pembaca serta orang tua maupun calon guru mengenai pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat rujukan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya yang relevan dengan masa depan.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan perlu untuk penulis paparkan agar mengetahui isi dari penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I, terdiri pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

BAB II, terdiri dari tinjauan Pustaka, kerangka teori, kerangka berfikir, dan hipotesis. Tinjauan Pustaka sendiri didalamnya memuat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti. Sedangkan kerangka teori berisi tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

BAB III, terdiri dari metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan seperti pendekatan, variabel penelitian, populasi; sampel; lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas-reabilitas, dan analisis data.

BAB IV, terdiri dari pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan.

BAB V, terdiri dari penutup yang memuat kesimpulan dari peneliti yang dilakukan, saran, dan penutup.